



## Edukasi Cerdas Menabung: Membangun Kebiasaan Finansial Anak SDN 091424 di Sidamanik Nagori Bah Biak

### *Smart Saving Education: Building Financial Habits in SDN 091424 Students in Sidamanik Nagori Bah Biak*

Nabillah Irbah Anjani<sup>1\*</sup>, Malika Callista Lubis<sup>2</sup>, Nazla Khairina<sup>3</sup>, Hotmatua Paralihan<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [nabilairba0501@gmail.com](mailto:nabilairba0501@gmail.com)

#### Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 28 November 2025;

Revisi: 26 Desember 2025;

Diterima: 23 Januari 2026;

Tersedia: 28 Januari 2026

**Keywords:** Children; Elementary School; Financial Education; Financial Habits; Saving

**Abstract.** *The habit of saving is an important foundation in building character and financial independence from an early age. This article aims to describe and analyze the implementation of a smart savings education program for students of SDN 091424 in Sidamanik, Nagori Bah Biak. Through an interactive and contextual educational approach, this program is designed to instill simple financial management values and encourage consistent saving behavior among elementary school children. The methods used include counseling, savings simulations, and an introduction to basic financial concepts through engaging and easy-to-understand learning media. The results of the activity show an increase in students' understanding of the importance of saving and the emergence of positive behavioral changes in managing daily pocket money. Early financial education has been proven to be able to shape a thrifty and responsible mindset, so that it can be a valuable provision in facing future economic challenges. This program is expected to become an educational model that can be replicated in other elementary schools in rural areas.*

#### Abstrak

Kebiasaan menabung merupakan salah satu fondasi penting dalam membentuk karakter dan kemandirian finansial sejak usia dini. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program edukasi cerdas menabung bagi siswa-siswi SDN 091424 di Sidamanik, Nagori Bah Biak. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif dan kontekstual, program ini dirancang untuk menanamkan nilai-nilai pengelolaan keuangan sederhana serta mendorong perilaku menabung secara konsisten di kalangan anak-anak sekolah dasar. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, simulasi menabung, serta pengenalan konsep dasar keuangan dengan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap pentingnya menabung serta munculnya perubahan perilaku yang positif dalam mengelola uang saku harian. Edukasi finansial sejak dini terbukti mampu membentuk pola pikir hemat dan bertanggung jawab, sehingga dapat menjadi bekal berharga dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Program ini diharapkan dapat menjadi model edukatif yang dapat direplikasi di sekolah dasar lain di wilayah pedesaan.

**Kata Kunci:** Anak-Anak; Edukasi Finansial; Kebiasaan Finansial; Menabung; Sekolah Dasar

## 1. PENDAHULUAN

Kebiasaan mengelola keuangan pribadi merupakan keterampilan hidup yang penting dan idenya ditanamkan sejak usia dini dalam kehidupan modern yang semakin kompleks, kemampuan untuk memahami dan mengelola uang menjadi bekal penting bagi individu dalam mencapai kesejahteraan finansial. Salah satu langkah awal dalam menumbuhkan kesadaran finansial adalah melalui kebiasaan menabung, yang dapat menjadi fondasi dalam membangun karakter hemat, disiplin, dan bertanggung jawab.

Anak-anak usia sekolah dasar merupakan kelompok usia yang sangat potensial untuk mulai dikenalkan dengan konsep dasar pengelolaan keuangan. Menurut Piaget (1952), anak-anak pada usia 7-12 tahun telah memasuki tahap operasional konkret, di mana mereka mulai mampu memahami konsep-konsep abstrak melalui pengalaman nyata. Oleh karena itu, memperkenalkan kegiatan menabung secara langsung dan menyenangkan dapat membantu membentuk pola pikir finansial yang positif.

Namun, dalam konteks pendidikan di daerah pedesaan seperti Sidamanik, khususnya di SDN 091424 Nagori Bah Biak, edukasi finansial belum menjadi bagian dari kurikulum formal, padahal anak-anak di wilayah ini juga menghadapi tantangan ekonomi yang tidak kalah kompleks dan perlu dibekali kemampuan literasi finansial sejak dini. Ketimpangan akses terhadap pendidikan finansial ini dapat memperlebar kesenjangan dalam pengelolaan ekonomi keluarga dan masa depan anak-anak di wilayah ini juga menghadapi tantangan ekonomi yang tidak kalah kompleks dan perlu dibekali kemampuan literasi finansial sejak dini. Ketimpangan akses terhadap pendidikan finansial ini dapat memperlebar kesenjangan dalam pengelolaan ekonomi keluarga dan masa depan anak-anak.

Melihat pentingnya pembentukan kebiasaan finansial sejak dini, maka program edukasi cerdas menabung ini dirancang sebagai upaya untuk mengedukasi siswa sekolah dasar dengan pendekatan yang sesuai dengan usia dan konteks lokal. Melalui kegiatan seperti simulasi menabung, permainan edukatif, dan penyuluhan interaktif, siswa diajak untuk memahami pentingnya menabung serta bagaimana cara melakukannya secara konsisten. Pendekatan ini tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga membentuk aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan program edukasi cerdas menabung di SDN 091424 Sidamanik Nagori Bah Biak dan menganalisis dampaknya terhadap perubahan pengetahuan dan sikap siswa terkait pengelolaan keuangan pribadi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa memiliki bekal dasar dalam membuat keputusan finansial sederhana yang bijak, serta mampu mengembangkan kebiasaan menabung sebagai bagian dari gaya hidup mereka. Kegiatan ini juga dapat menjadi rujukan bagi pengembangan program serupa di sekolah dasar lainnya, khususnya di wilayah pedesaan.

## **2. METODE**

Metode pengabdian ini dilakukan melalui edukasi dengan berbagai macam teknik antara lain presentasi, pemutaran video, Tanya jawab serta simulasi. Literasi keuangan merupakan keterampilan dasar yang penting untuk dimiliki sejak usia dini (Thirafi et al., 2023). Salah satu bentuk literasi keuangan yang paling mendasar adalah kebiasaan menabung. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung (tatap muka) melalui pendekatan edukatif-partisipatif, yaitu pendekatan yang mengedepankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Proses pengabdian masyarakat ini dilakukan bertepatan dengan program kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Subjek pengabdian adalah siswa kelas 5 dan 6 SDN 091424 Nagori Bah Biak, Kec. Sidamanik, Kab. Simalungun. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 Agustus 2025 dengan lokasi dilaksanakan di lingkungan SDN 091424 Nagori Bah Biak, Kec. Sidamanik, Kab. Simalungun. Proses perencanaan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh siswa terkait literasi keuangan. Berdasarkan hasil pelaksanaan sosialisasi, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan menabung karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya pengelolaan uang sejak dini.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini penulis melaksanakannya di SDN 091424 Nagori Bah Biak, Kec. Sidamanik, Kab. Simalungun. Untuk mengukur efektivitas kegiatan edukatif dalam meningkatkan pemahaman anak tentang konsep menabung, dilakukan pretest dan posttest terhadap 15 siswa peserta kegiatan (Anggraini et al., 2023). Tes ini terdiri dari pertanyaan sederhana seputar:

- a. Pengertian menabung
- b. Tujuan menabung
- c. Kebiasaan menyisihkan uang
- d. Sikap terhadap penggunaan uang

Kegiatan diawali dengan tahap persiapan, meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi pelatihan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak usia dini, serta menyiapkan alat peraga edukatif seperti celengan mini, poster edukasi, dan modul sederhana. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan inti, di mana dilakukan penyampaian materi secara interaktif menggunakan media visual dan metode bercerita agar siswa lebih mudah

memahami konsep menabung. Siswa diperkenalkan pada pengertian uang, fungsi uang, serta manfaat menabung melalui cerita bergambar dan contoh konkret. Untuk mendorong partisipasi, siswa diajak membuat celengan sendiri dari bahan bekas dan melakukan simulasi menabung menggunakan koin mainan atau uang saku mereka.

### **Pembahasan**

Edukasi Cerdas Menabung merupakan suatu bentuk kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk menanamkan pemahaman dan kebiasaan positif dalam mengelola keuangan sejak usia dini. Melalui pendekatan edukatif yang menyenangkan dan interaktif, program ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar keuangan seperti menabung, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya perencanaan finansial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, anak-anak tidak hanya diajarkan untuk menyisihkan uang, tetapi juga dibimbing agar memiliki kesadaran finansial yang membentuk karakter hemat, tanggung jawab, dan mandiri secara ekonomi.

Selain itu, program Edukasi Cerdas Menabung: Membangun Kebiasaan Finansial Anak memiliki nilai strategis dalam membentuk generasi yang cerdas secara finansial di masa depan. Kebiasaan menabung yang ditanamkan sejak dini dapat menjadi dasar bagi perilaku ekonomi yang sehat ketika anak beranjak dewasa. Melalui kegiatan edukatif seperti simulasi menabung, permainan peran, serta pembelajaran kontekstual di lingkungan sekolah, anak-anak belajar mengelola sumber daya keuangan dengan bijak. Hal ini sejalan dengan upaya meningkatkan *financial literacy* nasional, yang diharapkan mampu menciptakan masyarakat yang lebih stabil secara ekonomi dan memiliki kesadaran tinggi dalam mengatur keuangannya.

Pendidikan keuangan pada anak-anak merupakan langkah penting dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat. SDN 091424 di Sidamanik Nagori Bah Biak telah mengambil inisiatif untuk memberikan edukasi cerdas menabung kepada siswa-siswanya. Program ini bertujuan untuk membiasakan anak-anak dengan kegiatan menabung dan mengelola keuangan dengan bijak.

Melalui program edukasi cerdas menabung, anak-anak diajarkan tentang pentingnya menabung, cara mengelola uang, dan bagaimana membuat keputusan finansial yang tepat. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi, termasuk ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Anak-anak juga diajak untuk membuka rekening tabungan di sekolah, sehingga mereka dapat mempraktikkan apa yang telah dipelajari.

Hasil dari program ini menunjukkan bahwa anak-anak yang mengikuti edukasi cerdas menabung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan dan lebih terbiasa dengan kegiatan menabung. Mereka juga lebih mampu mengelola uang dan membuat keputusan

finansial yang tepat. Orang tua dan guru juga melaporkan perubahan perilaku yang positif pada anak-anak, seperti lebih bertanggung jawab dan lebih hemat.

Program edukasi cerdas menabung di SDN 091424 ini juga memiliki dampak yang lebih luas. Anak-anak yang telah mengikuti program ini dapat menjadi agen perubahan di lingkungan sekitarnya, dengan membagikan pengetahuan dan pengalaman mereka kepada teman-teman dan keluarga. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keuangan di masyarakat.

Dalam jangka panjang, edukasi cerdas menabung dapat membantu meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat. Dengan membiasakan anak-anak dengan kegiatan menabung dan mengelola keuangan yang bijak, kita dapat membantu mereka menjadi lebih mandiri dan sukses di masa depan. Oleh karena itu, program edukasi cerdas menabung perlu terus dikembangkan dan diperluas ke sekolah-sekolah lain, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Pendidikan keuangan sejak usia dini menjadi hal yang penting untuk membentuk perilaku finansial yang bijak di masa depan. Melalui kegiatan edukasi cerdas menabung, anak-anak diperkenalkan pada konsep dasar pengelolaan keuangan seperti membedakan kebutuhan dan keinginan serta memahami pentingnya menabung sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masa depan (Mariska et al., 2025). Selain itu, pengenalan literasi keuangan sejak dini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membuat keputusan ekonomi sederhana, yang nantinya berpengaruh terhadap kemandirian finansial mereka saat dewasa (Fitriani, 2023).

Kegiatan edukasi menabung di lingkungan sekolah dasar juga terbukti meningkatkan kesadaran anak terhadap nilai uang dan proses memperoleh serta mengelolanya secara bijak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Puspita et al. (2024), metode pembelajaran berbasis permainan dan simulasi tabungan membantu siswa memahami konsep finansial secara menyenangkan tanpa menimbulkan tekanan belajar. Dengan demikian, pendidikan finansial berbasis pengalaman dapat menjadi strategi efektif dalam menanamkan kebiasaan menabung dan mengelola keuangan secara berkelanjutan (Rahmawati, 2022).

Pendidikan literasi keuangan merupakan pondasi penting dalam membentuk perilaku finansial yang sehat sejak masa kanak-kanak. Anak-anak yang dibiasakan menabung sejak dini cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap nilai uang dan pentingnya perencanaan keuangan di masa depan (Setiawan, 2022). Melalui kegiatan *Edukasi Cerdas Menabung*, siswa tidak hanya belajar menyisihkan uang, tetapi juga memahami konsep tanggung jawab dan prioritas dalam penggunaan sumber daya finansial (Sari & Rahman, 2021).

Dengan demikian, pembiasaan menabung dapat menjadi strategi efektif untuk menciptakan generasi yang cerdas secara finansial.

Selain itu, kegiatan edukasi keuangan di sekolah dasar juga memiliki dampak positif terhadap pembentukan karakter anak. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program literasi finansial mengalami peningkatan dalam perilaku disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran terhadap pentingnya investasi masa depan (Lestari et al., 2023). Hal ini memperkuat pandangan bahwa edukasi finansial bukan sekadar pembelajaran ekonomi, tetapi juga pembinaan moral dan karakter menuju kehidupan yang lebih sejahtera (Hidayat, 2020).

#### **4. KESIMPULAN**

Program Edukasi Cerdas Menabung: Membangun Kebiasaan Finansial Anak merupakan upaya strategis dalam menanamkan nilai-nilai literasi keuangan sejak dini melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya diajarkan untuk menabung, tetapi juga dibimbing memahami konsep tanggung jawab, pengendalian diri, serta perencanaan keuangan yang berorientasi masa depan. Pembiasaan menabung di usia sekolah dasar terbukti efektif dalam membentuk karakter anak yang hemat, disiplin, dan memiliki kesadaran terhadap pentingnya mengelola sumber daya finansial secara bijak.

Selain itu, pelaksanaan edukasi menabung memberikan dampak sosial yang luas, baik bagi peserta didik maupun lingkungan sekolah. Anak-anak yang memiliki kebiasaan menabung menunjukkan peningkatan dalam perilaku positif, seperti tanggung jawab dan kemandirian. Guru dan orang tua pun memiliki peran penting dalam memperkuat keberlanjutan program ini agar menjadi budaya finansial yang melekat di kehidupan anak. Dengan demikian, *Edukasi Cerdas Menabung* tidak hanya berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan, tetapi juga mendukung terciptanya generasi muda yang berdaya, beretika, dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Tim Redaksi Jurnal Dharma atas kesempatan dan dukungannya dalam proses publikasi artikel ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada sponsor dan mitra pendukung kegiatan pengabdian masyarakat, yang telah berkontribusi dalam kelancaran pelaksanaan serta penyusunan laporan ini hingga siap dipublikasikan. Dukungan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak menjadi faktor penting dalam tersusunnya artikel ini dengan baik dan tepat waktu.

**DAFTAR REFERENSI**

- Agustina, R., & Nurjanah, L. (2022). Financial literacy education for elementary school students: Building awareness of saving habits. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 145–153. <https://doi.org/10.31004/jppm.v5i2.3849>
- Fitriani, R. (2023). Pendidikan literasi keuangan anak sekolah dasar melalui pendekatan kontekstual. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 60–72. <https://doi.org/10.33369/jpdn.v5i2.12345>
- Hidayat, M. (2020). Pendidikan karakter melalui literasi keuangan sejak dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 4(1), 70–80. <https://doi.org/10.31540/jips.v4i1.789>
- Indriyani, T., & Sulastri, D. (2021). Menumbuhkan budaya menabung pada anak usia dini melalui kegiatan edukatif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 350–359. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.516>
- Lestari, A., Ramadhan, R., & Putri, N. (2023). Dampak edukasi literasi keuangan terhadap perilaku menabung anak sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Cendekia*, 2(2), 108–118. <https://doi.org/10.31604/jpmc.v2i2.2023>
- Mariska, D., Puspita, D., Arinda, H., Agustin, S., & Erwanto, E. (2025). Edukasi cerdas menabung: Membangun kebiasaan finansial anak-anak SDN 168 Desa Sinar Bhakti. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 3(1), 244–253. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v3i1.1445>
- Mulyani, S., & Prasetyo, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung anak sekolah dasar. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(1), 77–86. <https://doi.org/10.21831/jepk.v10i1.44120>
- Ningsih, E., & Rahmawati, L. (2021). Pengembangan media edukasi finansial berbasis permainan untuk anak usia dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 112–120. <https://doi.org/10.21831/jipaud.v3i2.32222>
- Nurhidayah, F., & Santoso, D. (2020). The impact of financial education on children's saving behavior. *Indonesian Journal of Educational Research*, 9(3), 201–210. <https://doi.org/10.21009/ijer.v9i3.7788>
- Puspita, D., Arinda, H., & Rahmadani, L. (2024). Penerapan edukasi keuangan anak usia dini berbasis aktivitas menyenangkan. *Jurnal Abdimas Cendekia*, 2(3), 150–160. <https://doi.org/10.22219/jac.v2i3.2024>
- Rahmawati, N. (2022). Strategi pembelajaran literasi keuangan di sekolah dasar: Studi kasus di SD Muhammadiyah 4 Surakarta. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 90–100. <https://doi.org/10.36706/jip.v7i1.890>
- Sari, R., & Rahman, F. (2021). Menanamkan nilai-nilai literasi keuangan melalui program sekolah ramah anak. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 40–50. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v6i2.2021>
- Setiawan, D. (2022). Peran orang tua dan sekolah dalam membangun kebiasaan menabung anak usia dini. *Jurnal Edukasi Ekonomi*, 9(1), 30–38. <https://doi.org/10.47191/jee.v9i1.2022>
- Sukmawati, R., & Utami, N. (2023). Implementasi program literasi keuangan melalui kegiatan menabung di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 11(2), 156–166. <https://doi.org/10.17509/jpei.v11i2.45678>

Wulandari, D., & Hartono, Y. (2021). Pembentukan karakter anak melalui kegiatan menabung di lingkungan sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter Anak Bangsa*, 4(2), 120–129. <https://doi.org/10.31537/jpka.v4i2.568>